

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hipertermi adalah keadaan dimana individu mengalami peningkatan suhu tubuh diatas kisaran normal 37,5oC yang ditandai dengan kulit terasa hangat dan kulit kemerahan (Herdman, 2012). Hipertermi merupakan naiknya suhu tubuh menjadi lebih tinggi daripada biasanya. Suhu tubuh normal manusia berada pada titik 37,5^oC, jika tubuh menunjukkan angka tersebut menunjukkan adanya demam yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Pada DHF ada beberapa gejala yang ditemukan seperti demam dengue atau DF dan demam berdarah dengue atau DBD (*dengue hemorrhagic fever* disingkat DHF) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan/atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan ditiesis hemoragik. Pada DHF terjadi perembesan plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit) atau penumpukan cairan dirongga tubuh. Sindrom renjatan dengue yang ditandai oleh renjatan atau syok. Asuhan keperawatan anak terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Terapi tepid sponge terbukti efektif dapat menurunkan suhu tubuh yang signifikan. kompres tepid sponge adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan penulis dalam hal melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan anak dengan masalah hipertermia pada dengue haemorrhagic fever dengan penerapan tindakan tepid sponge.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi serta dapat terus dilanjutkan sebagai bentuk pelayanan keperawatan khususnya di bidang keperawatan anak di RSUD AL – Ihsan Provinsi Jawa Barat.

5.2.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pemahaman tentang keperawatan tentang asuhan keperawatan anak pada pasien hipertermia sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun keterampilan klinik.